



ISSN 1907- 431X

# LANDASAN

Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Volume 7

Nomor 2

Juli-Desember 2012

- Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah IPS dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Tutor Mahasiswa S1 PGSD Pokjar Barabai (*Hj. Siti Aisyah*)
- Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru dengan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar se Kabupaten Hulu Sungai Utara (*Hj. Siti Rahmah*)
- Kemampuan Belajar Konsep Daur Biogeokimia dengan Menggunakan Pendekatan Problem Posing pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banjarbaru (*H. Muhammad Zaini dan Lisa Herlina*)
- Kemampuan Siswa dalam Mendeskripsikan Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di MI Darul Islamiyah Banjarbaru (*Ismi Chamah*)
- Penguasaan Konsep Kerajaan Islam di Indonesia pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) di Sekolah Dasar (*H. Abdul Hafiz*)
- Penerapan Model Pembelajaran Pengkondisian Operant untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peta Lingkungan Setempat pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Mekar 09 Banjarmasin Timur (*Gandhi*)
- Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SD Swasta Kota Banjarmasin (*Jamilah*)
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *MAKE A MATCH* di Sekolah Dasar (*H. Mukhyar Amani*)
- Peranan Lembaga Kursus dalam Pembelajaran Masyarakat di Kabupaten Balangan (*Rabiatul Adawiah*)

**PENGURUS CABANG PGRI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU**



## ENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke Hadhirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, jurnal LANDASAN kembali terbit. Tim redaksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga jurnal "LANDASAN" Volume 7 Nomor 2 Juli-Desember 2012 ini dapat diterbitkan.

Jurnal yang terbit 2 kali setahun ini memuat artikel-artikel kependidikan dan kemasyarakatan, baik berupa hasil penelitian, kajian, maupun pembahasan kepustakaan. Kepada semua pihak yang ingin berpartisipasi dalam upaya mempublikasikan karya ilmiahnya, senantiasa kami tunggu.

*Redaksi*

## DAFTAR ISI

**Pelindung/Penanggung Jawab:**  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru

**Ketua Pengarah:**  
Ketua PC PGRI Kecamatan Landasan Ulin  
Kota Banjarbaru

**Ketua Penyunting:**  
Norhanuddin

**Wakil Ketua Penyunting:**  
Hardono

**Sekretaris Penyunting:**  
B a l a w i

**Penyunting Ahli:**  
Antung Jumberi, Hj. Nani Retno,  
Sri Widodo, Basriansyah, Eka Sunarsih,  
Sih Winanti, Syamsuddin

**Penyunting Mitra Bestari:**

**Unlam Banjarmasin**  
H. Muhammad Zaini, Akhmad Noparin

**Unpar Palangkaraya**  
Supramono

**Unesa Surabaya**  
Endang Susantini

**STKIP PGRI Banjarmasin**  
H. M. Royani

**UPBJJ UT Banjarmasin**  
H. Mukhyar Amani

**IAIN Antasari Banjarmasin**  
Zulfa Jamalie, Hidayat Ma'ruf

**Balai Diklat Agama Kal Sel Teng Tim**  
H. Napiyah Muhja

**LPMP Banjarmasin**  
Zainal Fanani

**Penyunting Pelaksana:**  
Bakjad, M. Sidiq, Zainal Abidin, Khairiyah

**Tata Usaha:**  
Nurhilalayah, Junaidi, H. Hasnan Yunani,  
Novi Ariyanti

**Alamat Redaksi:**  
Komplek SDN Landasan Ulin Timur  
Jl. A. Yani Km. 24,5 No.11 Kec. Landasan Ulin,  
Kota Banjarbaru (70722), Kalimantan Selatan  
Telp. (0511) 4706090

### • PENGANTAR REDAKSI

### • DAFTAR ISI

• Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah IPS dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Tutor Mahasiswa SI PGSD Pokjar Barabai (Hj. Siti Aisyah)

• Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru dengan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar se Kabupaten Hulu Sungai Utara (Hj. Siti Rahmah)

• Kemampuan Belajar Konsep Daur Biogeokimia dengan Menggunakan Pendekatan Problem Posing pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banjarbaru (H. Muhammad Zaini dan Lisa Herlina)

• Kemampuan Siswa dalam Mendeskripsikan Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di MI Darul Islamiyah Banjarbaru (Ismi Chamah)

• Penguasaan Konsep Kerajaan Islam di Indonesia pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) di Sekolah Dasar (H. Abdul Hafiz)

• Penerapan Model Pembelajaran Pengkondisian Operant untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peta Lingkungan Setempat pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Mekar 09 Banjarmasin Timur (Gandhi)

• Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SD Swasta Kota Banjarmasin (Jamilah)

• Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MAKE A MATCH di Sekolah Dasar (H. Mukhyar Amani)

• Peranan Lembaga Kursus dalam Pembelajaran Masyarakat di Kabupaten Balangan (Rabiatul Adawiah)

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DI SEKOLAH DASAR

H. Mukhyar Amani\*

### Abstrak

Model pembelajaran *Make A Match* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat mempelajari IPA secara lebih baik, dan lebih maksimal. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Materi Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan di Kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Banua Hanyar 1 tahun 2012/2013. Subjek penelitian berjumlah 10 orang, terdiri atas 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus 1 pada hari Senin, 22 Oktober 2012, dan siklus 2 pada hari Rabu, 24 Oktober 2012. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa di SDN Banua Hanyar 1 Kelas VI tahun pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci:** Model pembelajaran, *Make A Match*, hasil belajar.

### PENDAHULUAN

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar Nasional Pendidikan, yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pemberdayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Standar ini dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pembelajaran akan dianggap berhasil apabila siswa dapat menguasai indikator dari suatu materi. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai hasil belajar yang diperolehnya. Makin besar nilai hasil

---

\*) Dosen S1 FKIP UT Banjarmasin.

belajar yang biasanya dinotasikan dengan angka, makin tinggi penguasaan siswa terhadap indikator dari suatu materi. Makin rendah nilai hasil belajar siswa, makin banyak pula indikator dari suatu materi yang belum dikuasai siswa.

Pada semester I tahun pelajaran 2012 / 2013 di SDN Banua Hanyar 1 tingkat penguasaan siswa terhadap indikator dari materi pembelajaran Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan formatif dan ulangan harian siswa yang rendah. Penulis berpendapat bahwa salah satu penyebab rendahnya nilai siswa adalah faktor motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut didukung oleh pendapat dan keluhan oleh guru-guru lain. Keluhan tersebut meliputi 1) Kurangnya media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran, 2) Masih kurang teknik/model pembelajaran yang dianggap efektif dalam memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, 3) Banyak siswa yang cenderung pasif di dalam kelas sehingga tidak mau bertanya meskipun tidak paham.

Jika diperhatikan, keluhan-keluhan tersebut bersumber pada rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar ini akhirnya menyebabkan rendahnya nilai siswa baik ulangan harian maupun ulangan semester. Salah satu cara yang mungkin dapat memperbaiki hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam kegiatan pembelajaran pada materi Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan di kelas VI. Model pembelajaran *Make A Match* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat mempelajari IPA secara lebih baik, dan lebih maksimal (Riyanto, 2001:14).

Siswa akan mengalami kesulitan belajar bila penyampaian materi oleh guru tidak sesuai dengan kemampuan berfikir mereka, maka diperlukan alat peraga sebagai alat bantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya tentang Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan, agar dapat meningkatkan pemahaman dan ketarampilan siswa serta dapat termotivasi untuk belajar. Dengan melihat hasil tersebut peneliti berkesimpulan terutama pada materi Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan hasil yang terlihat dari hasil ulangan harian bahwa kemampuan siswa sejumlah 10 orang, sebanyak 7 orang siswa masih dibawah nilai

KKM yaitu 50,5, sedangkan 3 orang siswa cukup memuaskan di atas KKM, dengan rentang nilai 8 orang memperoleh nilai 100.

Data ini belum cukup maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar jika tidak didahului perbaikan/pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif belajar. Di sini muncul pertanyaan penelitian apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada materi Pemanfaatan Tumbuhan Terhadap Keseimbangan Lingkungan di Kelas VI dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Banua Hanyar 1 tahun pelajaran 2012/2013.

## METODE

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas VI SDN Banua Hanyar 1 Kecamatan Sungai Pandan dengan subjek Penelitian yaitu berjumlah 10 Orang (laki-laki 7 orang dan perempuan 3 orang). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus 1 pada hari Senin, 22 Oktober 2012, dan siklus 2 pada hari Rabu, 24 Oktober 2012.

Data Kuantitatif adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes siklus 1 dan siklus 2 dengan mengambil kesimpulan dari ketuntasan hasil belajar secara individual dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Data kualitatif, yaitu data yang diambil dari hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2, dengan rumusan jumlah skor yang diperoleh dibagi total skor dikalikan 100%, maka akan diperoleh nilai aktivitas guru dan siswa dapat dianalisis dengan teknik persentasi. Penarikan kesimpulan secara kategorikal yakni a)  $> 95\%$  = istimewa, b)  $80-94,9\%$  = amat baik, c)  $65-79,9\%$  = baik, c)  $55-64,9\%$  = cukup, d)  $45-54,9\%$  = kurang, dan e)  $< 40\%$  = amat kurang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Tipe Make A Match* seperti Tabel 1.

Pada Tabel 1, keaktifan siswa terhadap pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan Model *Tipe Make A Match* masih rendah. Hal ini dapat dilihat dan diuraikan siswa yang menyatakan sikap sangat aktif 0 orang atau 0%, siswa yang menyatakan sikap aktif sebanyak 4 orang atau 40,00%, siswa yang memberikan sikap cukup aktif sebanyak 5 orang atau 50,00%, siswa yang memberikan sikap

kurang aktif sebanyak 1 orang atau 10,00% dan siswa yang memberikan sikap tidak aktif sebanyak 0 orang atau 0%. Berdasarkan pengamatan observer, hal tersebut terjadi dikarenakan siswa masih kurang aktif 10%, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model *Type Make A Maeth* sehingga model ini hanya diterima dan belum begitu bermakna dalam kegiatan pembelajaran anak-anak, namun tanggapan siswa terhadap pemakaian Model *Type Make A Maeth* ini sangat antusias, bahkan waktu pelaksanaan pembelajaran sangat aktif. Temuan ini akan dipakai sebagai bahan perbaikan siklus berikutnya.

Tabel 1. Aktivitas Siswa di dalam Proses Pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	F	%
1.	Sangat Aktif	0	0
2.	Aktif	4	40
3.	Cukup	5	50
4.	Kurang Aktif	1	10
5.	Tidak Aktif	0	0
	Jumlah	10	100

Hasil belajar IPA pada siklus I seperti Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I.

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1.	M. Yunus Al Islamy	50	Tidak Tuntas
2.	Mulyadi	40	Tidak Tuntas
3.	Suhendra	50	Tidak Tuntas
4.	Jakiyah	60	Tuntas
5.	Apriliyani	60	Tuntas
6.	Ara Arimin	80	Tuntas
7.	Mahmudah	60	Tuntas
8.	Arini Rahmah	50	Tidak Tuntas
9.	M. Rizal Madani	50	Tidak Tuntas
10.	Sulaiman	70	Tuntas
	Rata-rata	53	Tidak Tuntas

Hasil belajar pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 53, hal ini berarti kriteria keberhasilan jika ditinjau nilai rata-rata siswa belum tercapai atau dianggap belum tuntas secara klasikal. Hasil evaluasi siswa dan rata-rata kelas pada siklus I seperti Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siswa dan Rata-rata Kelas pada Siklus 1.

Jenis Data	Nilai				Jumlah
	40	50	60	70	
Nilai	40	50	60	70	530
Banyak Siswa	2	4	3	1	10
Persentase	15,09	37,74	33,96	13,21	100
Nilai Rata-rata	53				

Berdasarkan data diatas hasil evaluasi siswa dan rata-rata kelas pada siklus 1, dapat diuraikan yang mendapat nilai 40 sebanyak 2 orang dengan prosentasi 15,09%, yang mendapat nilai 50 sebanyak 4 orang dengan prosentasi 37,74%, yang mendapat nilai 60 sebanyak 3 orang siswa dengan prosentasi 33,96%, dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang dengan prosentasi 13,21%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kelas mencapai 53 dapat diasumsikan bahwa secara klasikal pertemuan siklus I belum berhasil atau tidak tuntas.

Berdasarkan hasil siklus 1, maka akan dilaksanakan siklus 2 dengan berbagai perbaikan. Perbaikan dilaksanakan pada RPP dan dicantumkan penilaian peringkat terhadap hasil kegiatan belajar siswa berupa nilai yang diperolehnya. Pencantuman peringkat kelompok diharapkan mampu meningkatkan rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga kerja sama dalam kelompok akan berjalan lebih baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 2 seperti Tabel 4.

Tabel 4. Data Aktivitas Siswa di dalam Proses Pembelajaran Siklus 2.

No.	Aktivitas Siswa	F	%
1.	Sangat Aktif	7	70
2.	Aktif	2	20
3.	Cukup	1	10
4.	Kurang Aktif	0	0
5.	Tidak Aktif	0	0
	Jumlah	10	100

Pada Tabel 4 keaktifan siswa terhadap pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan Model *Type Make A Match* sangat baik. Hal ini dapat dilihat dan diuraikan siswa yang menyatakan sikap sangat aktif 7 orang atau 70,00% ,siswa yang menyatakan sikap aktif sebanyak 2 orang atau 20,00%, siswa yang memberikan sikap cukup aktif sebanyak 1 orang atau 10,00% ,siswa yang



memberikan sikap tidak aktif sebanyak 0 orang atau 0%. Berdasarkan pengamatan observer, secara rata-rata pada siklus 2 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan siswa sudah mulai mengenal dan mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model *Type Make A Match* sehingga model ini dapat diterima dan begitu bermakna dalam kegiatan pembelajaran anak-anak, namun tanggapan siswa terhadap pemakaian Model *Type Make A Match* ini sangat antusias, bahkan waktu pelaksanaan pembelajaran sangat aktif.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siklus 2 diperoleh data-data seperti Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Belajar pada Siklus 2.**

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus 2	Ketuntasan
1.	M.Yunus Al Islamy	60	Tuntas
2.	Mulyadi	80	Tuntas
3.	Suhendra	70	Tuntas
4.	Jakiyah	60	Tuntas
5.	Apriliyani	60	Tuntas
6.	Ara Arimin	80	Tuntas
7.	Mahmudah	70	Tuntas
8.	Arini Rahmah	90	Tuntas
9.	M.Rizal Madani	60	Tuntas
10.	Sulaiman	80	Tuntas
	Rata-rata	71	Tuntas

Dari data tentang hasil belajar pada siklus 2, diperoleh nilai rata-rata 71 pada pelajaran IPA. Hal ini berarti kriteria keberhasilan jika ditinjau nilai rata-rata siswa belum tercapai atau dianggap belum tuntas secara klasikal. Hasil evaluasi siswa dan rata-rata kelas pada siklus 2 seperti Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Evaluasi Siswa dan Rata-rata Kelas pada Siklus 2.**

Jenis Data	Nilai				Jumlah
	60	70	80	90	
Nilai	60	70	80	90	710
Banyak Siswa	4	2	3	1	12
Persentase	33,80	19,72	33,80	12,68	100
Nilai Rata-rata	71				

Berdasarkan data Tabel 6 hasil evaluasi siswa dan rata-rata kelas pada siklus 2, dapat diuraikan yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang dengan prosentasi 33,80%, yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 orang dengan prosentasi 19,72%, yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang siswa dengan prosentasi 33,80%, dan yang mendapat nilai 90 sebanyak 1 orang dengan prosentasi 12,68%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kelas mencapai 71 dapat diasumsikan bahwa secara klasikal pertemuan siklus 2 telah berhasil atau tuntas.

Model *Make A Macth* adalah salah satu sarana Pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA telah dilakukan dengan semaksimal mungkin walau dalam tahapan siklus 1 masih kurang meyakinkan dengan pengertian dilihat dari penyebabnya diakibatkan belum maksimal dalam memahami kemanfaatan Model *Make A Macth* tersebut, sehingga siswa kelas VI masih agak kaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, lalu pada tahapan siklus 2 penggunaan Model *Make A Macth* dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran mulai dilaksanakan dengan maksimal, sehingga dilihat dari hasil belajar yang dicapai telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dan telah sepenuhnya pelaksanaan pemanfaatan secara maksimal Model *Make A Macth* dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan secara klasikal maupun individual telah mencapai hasil belajar yang sangat baik, jadi sesuai dengan hipotesis yang dibuat maka dengan menggunakan Model *Make A Macth* ternyata memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembalasan dapat disimpulkan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Make A Macth* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa di SDN Banua Hanyar 1 Kelas VI tahun pelajaran 2012/2013.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Bahrudi dan Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Depdiknas . 2004. *Model-model Pengajaran dalam Pembelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas.

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD / MI. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi Kelulusan*. Banjarmasin : Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan.
- Depdiknas 2007. *Model model Pembelajaran yang Efektif*. Depdiknas. Dirjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Harsoyo, dkk. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas. Model Pelatihan Guru*. Jakarta : Dirjend Dikdasmen.
- <http://id.Woodpress.com/tag/pendidikanIPAnbagianaksd/20/06/2010>: Diakses tanggal 20 Januari 2011.
- (\*hari,internet.Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Pendidikan/20/06/2010):Diakses tanggal 20 Januari 2011.
- <http://jocgolan.wordpress.com/2010/06/21/pengertian-KooperatifMatematka//@?> Diakses : 5 Februari 2011.
- Lorna Coran, 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth*. Jakarta : Remaja.
- Nasution ( 2000 ) *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Nur, M.dan Wikandari, P. 2000. *Pengajaran Berpusat kepala Siswa dan Pendekatan Kooperatifbidang IPA* . Surabaya : ENESA University Press.
- Purwanto.2008. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya:Kencana.
- Perda No.22 Tahun 2008 Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Preneta Media.